

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS XI SMA NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

F. Diana Lewisky Ritonga*, Rizky Amelia Dona Siregar, Nurul Husna Siregar

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: futridiana271199@gmail.com

Abstrak. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini 3 bulan yaitu April sampai dengan Juni 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19. Jenis penelitian penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil penelitian diperoleh data yang lengkap tentang hasil wawancara dan angket. Jadi dapat disimpulkan rata-rata kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring sebesar 71% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring diperoleh dari indikator yang pertama yaitu Minat belajar sebesar 66% berada pada kategori rendah, Sedangkan pada indikator ke dua Motivasi belajar sebesar 63% berada pada kategori rendah, Pada indikator yang ke tiga yaitu media pembelajaran sebesar 62% berada pada kategori rendah, Pada indikator yang ke empat yaitu lingkungan keluarga sebesar 81% berada pada kategori tinggi, Pada indikator yang ke lima yaitu lingkungan sekolah sebesar 81% berada pada kategori tinggi, Pada indikator yang ke enam yaitu lingkungan masyarakat sebesar 72% berada pada tinggi.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul diri seseorang untuk memotivasi diri kearah yang lebih baik. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.

Pendidikan di Indonesia terdampak akibat adanya Covid-19 (*Corona Virus Disease*), yang terdeteksi pertama kali di Indonesia pada maret 2020. Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Dan telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) sampai bulan Februari sudah dipastikan 215 negara yang telah terjangkit virus

Covid-19 pertama kali terdeteksi maret lalu hingga pertanggal 28 Februari 2021 terdapat 1.334.634 kasus di Indonesia. Upaya memutus penyebaran Covid-19 kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring dilakukan untuk menghindari kontak langsung sehingga memutus rantai penyebaran Covid-19. Namun pelaksanaan pembelajaran daring menjadi terkendala akibat kurangnya perangkat elektronik siswa dan terbatasnya akses jaringan oleh siswa serta pembelajaran bersifat monoton karena guru memberikan banyak tugas kepada siswa.

Berdasarkan fakta yang didapat peneliti pada saat melakukan observasi awal pada tanggal 11 Maret 2021 di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dengan Ibu Nurmala Hasibuan, dimana siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan tugas. Sebagian besar siswa tidak menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Pendekatan yang digunakan dalam mengajar secara daring masih didominasi oleh guru dan berpusat dengan metode penugasan. Sarana pendukung dalam belajar mengajar secara daring seperti ketersediaan alat elektronik, kuota internet, dan jaringan internet yang tidak memadai. Adapun Media yang digunakan

siswa pada saat pembelajaran daring ialah media *WhatsApp* dan *Google Classroom*.

Mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa Covid-19 menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa secara daring. Faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa secara daring diantaranya

adalah aspek kesehatan, kelelahan, perhatian, minat dan motivasi siswa. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa secara daring suasana rumah, pengertian orang tua, teman bergaul, intraksi guru dengan siswa ketersediaan alat elektronik, kuota internet, jaringan internet yang tidak memadai, serta hubungan dengan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yang beralamat di JL. Sudirman No. 186, Wek I, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Data primer merupakan data yang diperoleh dari informasi melalui wawancara Kepada Orang Tua /Wali siswa dan Ibu Nurmala Hasibuan yang merjabat sebagai guru Biologi kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dan angket yang

ditujukan kepada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan instrumen dalam pengumpulan datanya. Subjek dalam penelitian kualitatif disebut informan atau sering kali disebut narasumber. Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik Keabsahan Data dalam penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang diperoleh dari guru biologi adalah kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan. Dalam wawancara ini diperoleh jawaban yang relevan untuk melihat bagaimana kesulitan belajar siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan.

Minat belajar siswa dalam pembelajaran daring ini adanya perasaan tertarik dan juga tidak teriak untuk belajar secara daring. Karena lama nya pembelajaran daring berangsur membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar kuat dia akan mengikuti pembelajaran daring dengan semangat. Jika siswa tersebut bertekad mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka secara sadar akan terbentuk motivasi dalam dirinya.

Kesiapan siswa, siswa telah mempersiapkan diri dalam proses berlangsungnya pembelajaran secara daring. Dan menginformasikan di malam hari sebelum pertemuan pembelajaran daring berlangsung.

Metode pembelajaran daring yang diberikan guru seperti tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran daring seperti video pembelajaran, *power point* dan media yang paling disukai guru dan siswa pada saat pembelajaran daring *whatsapp grup*, dan *google classroom*.

Kondisi lingkungan sekolah sudah mendukung kenyamanan dalam proses pembelajaran

daring karena adanya laboratorium komputer disediakan oleh pihak sekolah untuk guru yang belajar secara disekolah. Alat penunjang pembelajaran yang diberikan pihak sekolah seperti menyediakan paket internet, *smartphone* bagi siswa yang belum memilikinya. Kuota internet menjadi alasan siswa untuk tidak mengikuti pembelajaran daring dan tidak mengirim tugas sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara yang diperoleh dari seluruh responden yaitu orang tua/ wali siswa kelas XI MIA 2 Negeri 2 Padangsidimpuan dengan jumlah orang tua/wali sebanyak 15 orang. Minat dan motivasi Pada indikator ini minat diperoleh tergolong cukup. Hal ini menunjukkan bahwa, minat dalam diri siswa tidak mempengaruhi kesulitan siswa dalam pembelajaran daring, dimana adanya ketertarikan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Dikarenakan lamanya pembelajaran daring berlangsung sehingga siswa merasa bosan tidak bisa belajar secara bertatap muka. Cara memotivasi belajar anak dengan mengingatkan akan cita-cita yang di impikannya.

Untuk indikator kedua tentang kesiapan pembelajaran, sebagian orang tua tidak tau apakah anaknya telah siap dalam memahami materi yang disampaikan guru, dan bagaimana anak merespon tugas yang diberikan guru. Dalam hal ini memang susah untuk orang tua dalam memantau kegiatan anak- anak ketika proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan sebagian dari orang tua mereka beraktivitas di luar rumah jarang dari orang tua

mereka dapat berkumpul di rumah dalam sehari-hari kecuali malam serta hari-hari penting.

Belajar dari rumah Pada indikator ini siswa belajar dengan menggunakan *smartphone* dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Dengan diberlakukannya pembelajaran daring siswa juga sering merasa bosan karena kurangnya penjelasan dari guru dan siswa menggunakan *smartphone* tidak untuk belajar saja sehingga kuota internet digunakan untuk hal-hal yang tidak penting.

Lingkungan rumah Pada indikator ini tergolong baik, karena orang tua mereka cukup perhatian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran secara daring dengan sering menanyakan PR dan menyuruh mengerjakan tugas sekolah, akan tetapi sebagian orang tua yang memiliki keterbatasan ekonomi, tidak mampu untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya *handphone*, laptop dan kuota internet sehingga sebagian siswa ketinggalan dalam pelajaran.

Alat penunjang pembelajaran Pada indikator ini siswa diberikan fasilitas penunjang pembelajaran daring seperti *smartphone*, kuota internet. Untuk indikator kelima yaitu tentang media, adapun wawancara saya tentang media ini kepada orang tua/wali siswa yaitu apakah mereka mengetahui media apa yang digunakan anak mereka ketika berlangsungnya proses pembelajaran, Sebagian besar yang saya wawancarai yaitu orang tua mereka hanya mengetahui media yang dipakai anak mereka yaitu *mediawhatsapp*.

Tabel. Hasil Angket Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Daring

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Minat belajar	66%	Rendah
2	Motivasi belajar	63%	Rendah
3	Media pembelajaran	62%	Rendah
4	Lingkungan keluarga	81%	Tinggi
5	Lingkungan sekolah	81%	Tinggi
6	Lingkungan masyarakat	72%	Tinggi
7	Rata-rata	71%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring diperoleh dari indikator yang pertama yaitu Minat belajar sebesar 66% berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan mengalami penurunan karena sebagian mereka tidak tertarik belajar secara daring

dan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dan penjelasan yang kurang jelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada indikator ke dua Motivasi belajar sebesar 63% berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru, teman, orang tua dan lingkungan sekitarnya dalam belajar secara daring.

Pada indikator yang ke tiga yaitu media pembelajaran sebesar 62% berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam menerapkan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Pada indikator yang ke empat yaitu lingkungan keluarga sebesar 81% berada pada kategori tinggi. Hal ini karena adanya pantau/pengawasan Orang Tua dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pada indikator yang ke lima yaitu lingkungan sekolah sebesar 81% berada pada kategori tinggi. Hal ini karena sekolah menyediakan kuota ataupun *smartphone* untuk siswa yang belum memiliki *smartphone*.

Pada indikator yang ke enam yaitu lingkungan masyarakat sebesar 72% berada pada kategori tinggi. Hal ini karena kondisi tempat tinggal siswa berada di daerah sistem zonasi (berada di dekat sekolah) dan jaringan internet masih stabil.

Jadi dapat disimpulkan rata-rata kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring sebesar 71% berada pada kategori tinggi. Hal ini yang dikarenakan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat masih tergolong baik.

Pembahasan

1. Faktor internal

a. Minat belajar

Minat belajar sebesar 66% berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan mengalami penurunan karena sebagian mereka tidak tertarik belajar secara daring dan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru dan penjelasan yang kurang jelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta siswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap siswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara Guru Biologi, Orang Tua/Wali siswa mengalami minat belajar yang berbeda-beda. Pada indikator ini siswa kurang memahami pembelajaran dari rumah karena bersifat monoton dan pembelajaran daring terkadang membuat siswa merasa kurang konsentrasi karena rumahnya yang ramai atau masalah-masalah yang lain.

Pemanfaatan media pembelajaran yang salah digunakan oleh siswa diluar pembelajaran seperti

halnya bermain *games* dan bermain *sosial media*. Jika dibandingkan dengan penelitian (Rafendi, 2020). Hasil didapatkan dari penelitian ini menunjukkan kesulitan pembelajaran komunikasi dalam jaringan (Daring) pada masa pandemi Covid-19 sangat beragam. Berbagai kendala yang menjadi kesulitan pembelajaran daring ini di antaranya adalah fasilitas pendukung belajar seperti *handpone* pribadi masih kurang, dan peran orang tua sangat penting untuk membantu saat pembelajaran komunikasi dalam jaringan (Daring) ini berlangsung.

b. Motivasi belajar

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara, Guru Biologi, Orang Tua/Wali dan angket yang ditujukan kepada siswa peneliti peroleh jumlah persentase siswa diperoleh sebanyak 63% berada pada kategori rendah. Pada kategori ini siswa rendah dalam memotivasi diri sendiri untuk belajar karena siswa merasa lebih tertarik bermain *games* dan *sosial media* dibandingkan belajar. Kemudian pada indikator ini penyebab pengoperasian ini termasuk dalam kategori rendah, karena siswa sudah terlanjur kecanduan bermain *games* dan *sosial media*. Kemudian sangat dibutuhkan pengawasan Orang Tua agar proses belajar siswa tidak sia-sia dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Afnibar, 2020). Pada proses pembelajaran sering ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, yang berdampak kepada hasil belajar yang diperolehnya. Kesulitan belajar disebabkan berbagai faktor, baik itu faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar).

Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi mahasiswa antara lain, kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengindra seperti melihat, mendengarkan, membau dan merasakan. Faktor eksternal, yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi mahasiswa dapat berupa pembelajaran yang diberikan dosen, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran, serta lingkungan sosial dan alam.

2. Faktor eksternal

a. Media pembelajaran

Memanfaatkan aplikasi belajar adalah siswa dapat menggunakan aplikasi belajar dengan baik dan benar seperti halnya aplikasi *WhatsApp* dan *goodle class room*. Berdasarkan hasil wawancara Guru Biologi, Orang Tua/Wali dan angket yang ditujukan kepada siswa yang peneliti peroleh

jumlah persentase siswa sebanyak 62% berada pada kategori rendah. Pada kategori ini siswa tidak memanfaatkan aplikasi belajar dengan baik dikarenakan siswa kurang menyukai pembelajaran secara online.

Oleh sebab itu, banyak siswa yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru karena tidak dijelaskan yang membuat semangat belajar siswa menurun. Pada indikator media pembelajaran yang termasuk dalam kategori rendah, karena kurangnya kuota internet yang membuat proses belajar siswa terhambat. Jika dibandingkan dengan penelitian (Wachid, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebar angket menggunakan aplikasi google formulir, angket berisikan 30 butir respon siswa dianalisis menggunakan SPSS 16.

Hasil ini menunjukkan kesulitan pembelajaran daring pada MTs Negeri di Grobogan menggunakan media yang memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat mengikuti belajar statistika melalui pembelajaran daring namun dengan beberapa kendala yaitu terkait jaringan internet, siswa yang kurang fokus, siswa tidak mampu belajar mandiri pada materi statistika yaitu populasi, mean, modus, penyajian data tunggal.

b. Lingkungan keluarga

Di lingkungan keluarga, peranan Orang Tua (Ibu dan Ayah) dan anggota keluarga lain di rumah sangat mempengaruhi pembentukan sikap disiplin pada anak. Berdasarkan hasil angket ke siswa dan wawancara Orang Tua/Wali, dan Guru Biologi yang dilakukan peneliti jumlah persentase siswa diperoleh sebanyak 81% berada pada kategori tinggi. Pada kategori ini faktor lingkungan keluarga hanya sedikit dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga siswa tergolong baik dan mendukung proses pembelajaran daring, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka orang tua harus sering memperhatikan anaknya, bila anak tidak diperhatikan dengan baik karena sibuk dengan pekerjaan atau urusan lain, siswa tidak akan semangat dalam belajarnya.

Selain itu, bila keadaan ekonomi keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sekolah khususnya pada saat pandemi Covid-19 saat ini, maka anak kurang refasilitasi dalam menunjang kemajuan belajarnya. Jika dibandingkan dengan penelitian (Annur, 2020) Hasil dari analisis menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi beberapa kesulitan yang digolongkan menjadi kesulitan teknis, kesulitan adaptasi dan ketidaksiapan pengajar.

c. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Selain itu sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil angket ke siswa dan wawancara Orang Tua/Wali, dan Guru Biologi yang dilakukan peneliti jumlah persentase siswa diperoleh sebanyak 81% berada pada kategori tinggi.

Pada kategori ini faktor lingkungan sekolah siswa mengikuti pembelajaran daring sesuai waktu yang ditentukan, guru memberikan modul pembelajaran yang bervariasi, dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Jika dibandingkan dengan penelitian (Nabila, 2020). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa siswa menghadapi beberapa kesulitan yang dihadapi. Kesulitan-kesulitan ini dibagi kedalam beberapa indikator antara lain kendala teknis yang mempengaruhi signal, ketidak mampu dalam pembelajaran *online*, interaksi selama proses pembelajaran, dan tugas dan bahan ajar pembelajaran *online*.

d. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil angket ke siswa dan wawancara Orang Tua/Wali, dan Guru Biologi yang dilakukan peneliti jumlah persentase siswa diperoleh sebanyak 72% berada pada kategori tinggi. Pada kategori ini siswa akan bersemangat belajar jika lingkungan masyarakatnya aman dan teman-temannya tidak sering mengajak bermain. Karena tempat tinggal siswa juga sistem zonasi sehingga jaringan masih aman untuk belajar secara daring.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Sena, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% dan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebar angket menggunakan aplikasi google formulir, angket berisikan 30 butir respon siswa dianalisis menggunakan SPSS 16. Hasil ini menunjukkan kesulitan pembelajaran daring pada MTs Negeri di Grobogan menggunakan media yang memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat mengikuti belajar statistika melalui pembelajaran daring namun dengan beberapa kendala yaitu terkait jaringan internet, siswa yang kurang fokus, siswa tidak mampu belajar mandiri pada materi statistika yaitu populasi, mean, modus, penyajian data tunggal.

Hasil analisis di atas memberikan informasi adalah terdapat kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 seperti faktor internal dan eksternal siswa. Agar prestasi siswa tidak menurun sebaiknya, guru harus bisa berinteraksi dengan siswa dan menggunakan baik metode, model, media maupun alat yang bervariasi saat pembelajaran secara daring agar siswa tidak merasa jenuh (monoton) saat proses belajar mengajar berlangsung.

Peran orang tua juga sangat dibutuhkan ketika proses belajar mengajar berlangsung karena akan membuat siswa lebih fokus belajar dan tidak menggunakan aplikasi yang ada di dalam *gadget* kecuali aplikasi belajar. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan belajar dikarenakan tidak memiliki sarana yang memadai dalam pembelajaran, misalnya kuota internet maupun layanan internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring selama masa pandemi Covid-19 di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa sebanyak 66% berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran daring.
2. Motivasi belajar sebesar 63% berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru, teman, orang tua dan lingkungan sekitarnya dalam belajar secara daring.
3. Media pembelajaran sebesar 62% berada pada kategori rendah hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam menerapkan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kesimpulan diatas

penulis memberikan saran yaitu : 1) Kepada siswa, supaya tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring walaupun materi yang dipelajari sulit dan susah dimengerti, dengan minat dan motivasi yang kuat segalanya akan berjalan dengan maksimal. 2) Kepada orangtua, diharapkan lebih meningkatkan kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan anak, sehingga orangtua murid bersedia mendampingi ketika pembelajaran secara daring. 3) Kepada Guru Biologi XI MIA 2, diharapkan mampu untuk memilih dan menyesuaikan model pembelajaran dengan suasana belajar yang sesuai pada saat sekarang. Agar siswa lebih aktif dan mudah dalam memahami materi yang diajarkan pada aplikasi belajar. 4) Kepada Bapak Kepala Sekolah, diharapkan dapat mendorong dan membina para guru untuk

melaksanakan proses pembelajaran daring dengan baik sehingga pada akhirnya proses pembelajaran daring dengan menggunakan *gadget* dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran dengan terobosan atau hal-hal yang baru. 5) Kepada penulis lainnya,

diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar masalah penggunaan media *gadget* siswa lainnya dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, Fajhriani, Putra. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Kuliah Online. *Jurnal of Bimbingan Konseling Islam*. Volume. 11. No. 2. Juli-Desember 2020. Diakses pada tanggal 22 Februari 2021.
- Annur, Syah. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.11 No: 2. Juli 2020. Diakses pada tanggal 25 Februari 2021.
- Nabila, Ningsih. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Berbantuan *Microsof Teams* kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal of Prosiding Seminar Edusainsech*. ISBN: 978-5614-35-4. Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Rafendi, Prindana, Maula. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi Dalam Jaringan (*Daring*) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal of Perseda*. Vol. III. No: 3. Desember 2020. Diakses pada tanggal 22 Februari 2021.
- Seno. 2020. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan. *Unspecified*. Oktober 2020. Diakses pada tanggal 22 Februari 2021.